BAB V
KESIMPULAN

Bab ini penulis akan menutup dengan menyimpulkan hasil studi arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam. Selain itu pada bagian ini akan dikemukakan juga rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas terkait dan pengelola objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam dalam rangka pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam dan pada bagian akhir akan dikemukakan kelemahan studi dan usulan studi lanjutan.

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan dari studi ini dapat disimpulkan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam yang berdasarkan dari identifikasi potensi dan masalah meninjau 5 (lima) aspek (atraksi/daya tarik, servis, promosi, aksesibilitas dan informasi). Berdasarkan 5 (lima) apek diatas penelitian ini juga mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk objek wisata air terjun dan mengidentifikasi persepsi pengelola objek wisata air terjun Kota Pagar Alam. Berdasarkan identifikasi tersebut maka penulis menyimpulkan hasil studi arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam sebagai berikut;

1. Arahan objek wisata Air Terjun Lematang Indah dari aspek **aktraksi** adalah dioptimalkannya aktivitas wisata arung jeram dari sarana penunjang arung jeram seperti perahu karet yang berjumlah 10 (sepuluh) dioptimalkan, dan ditetapkan jadwal untuk acara tahunan (*Event Attraction)* yang terdapat di objek wisata Air Terjun Lematang Indah. Arahan dari aspek **servis** adalah penambahan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata, seperti restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel, agen biro perjalanan, seperti toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam, saung-saung, dan permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Lematang Indah. Arahan dari aspek **promosi** adalah penetapan jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulannya atau tahun dengan keterbatasan anggaran, pembuatan boklet atau brosur dan buku panduan pariwisata di perbanyak agar para pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan dalam berwisata ke Kota Pagar Alam. Arahan dari aspek **transportasi** adalah dengan meningakatkan

dan mengoptimalkan sarana dan prasarana angkutan sebagai pendukung wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terun Lematang Indah Kota Pagar Alam. Arahan dari aspek **informasi** berupa pembuatan peta lokasi wisata, buku petunjuk, boklet atau brosur dalam pencetakannya lebih diekspose lagi dan informasi IT atau internet di buatkannya website atau blog yang mengekspose lagi objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini.

2. Arahan objek wisata Air Terjun Cughup Embun dari aspek **aktraksi** adalah segera di tetapkan jadwal untuk acara tahunan (*Event Attraction)*, dan dibuatnya reklame di depan pintu masuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun yang berisi tentang sejarah atau cerita-cerita rakyat pada masalalu dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini. Arahan dari aspek **servis** adalah penambahan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata, seperti restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel, agen biro perjalanan, seperti toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam, saung-saung, dan permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Dari aspek **promosi** adalah penetapan jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulannya atau tahun dengan keterbatasan anggaran, pembuatan boklet atau brosur dan buku panduan pariwisata di perbanyak agar para pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan dalam berwisata ke Kota Pagar Alam. Arahan dari aspek **transportasi** adalah dengan meningaktkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana angkutan sebagai pendukung wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terun Cughup Embun Kota Pagar Alam. Arahan dari aspek **informasi** berupa pembuatan peta lokasi wisata, buku petunjuk, boklet atau brosur dalam pencetakannya lebih diekspose lagi dan informasi IT atau internet di buatkannya website atau blog yang mengekspose objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini.
3. Arahan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dari aspek **aktraksi** adalah ditetapkan jadwal untuk Acara tahunan (*Event Attraction)* seperti off rood, dan membangun prasarana jalan (akses) untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Arahan aspek **servis** adalah penambahan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata, seperti perahu atau sampan, restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel, agen biro perjalanan, seperti toko

atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam, saung-saung, dan permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Arahan dari aspek **promosi** adalah penetapan jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulannya atau tahun dengan keterbatasan anggaran, pembuatan boklet atau brosur dan buku panduan pariwisata di perbanyak agar para pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan dalam berwisata ke Kota Pagar Alam. Arahan dari aspek **transportasi** adalah penambahan jalur atau trayek untuk sarana angkutan umum yang menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, karena selama ini sarana angkutan umum yang menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok tidak ada. Arahan dari aspek **informasi** berupa pembuatan peta lokasi wisata, buku petunjuk, boklet atau brosur dalam pencetakannya lebih diekspose lagi dan informasi IT atau internet di buatkannya website atau blog yang mengekspose objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan pada bagian ini, selanjutnya akan disampaikan rekomendasi sebagai masukan bagi dinas yang terkait pengelola objek wisata dalam pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan berwisata yang sesuai dengan harapan dimasa yang akan datang. Karena secara keseluruhan 5 (lima) aspek pendukung kegiatan berwisata di objek wisata air terjun (atraksi/daya tarik, servis, promosi, aksesibilitas dan informasi) yang ditawarkan oleh objek wisata air terjun Kota Pagar Alam belum memenuhi tingkat kepuasan pengunjung, maka rekomendasi yang diperuntukan untuk objek wisata air terjun antara lain.

1. Dalam mendukung kegiatan berwisata pihak pengelola harus melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap sarana dan prasarana pendukung pariwisata baik dari jumlah maupun kualitasnya, sehingga pengunjung merasa tertarik untuk datang kembali berkunjung ke objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam.
2. Menyediakan fasilitas penginapan atau hotel di sekitar objek wisata air terjun bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk

mencari tempat penginapan di Kota Pagar Alam, selain itu jika penginapan atau hotel telah tersedia di sekitar objek wisata air terjun, maka pengunjung atau wisatawan yang datang semakin banyak dan ramai.

3. Untuk mendukung kegiatan berwisata dengan baik, pengelola harus menyediakan bangunan parmanen di sekitar objek wisata air terjun untuk pedagang yang menjual souvenir, cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, sehingga pengunjung tidak harus ke Gunung Gare untuk memperoleh souvenir, cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam.
4. Adanya peningkatan pada aspek promosi dan informasi dalam mendukung perkembangan objek wisata air terjun sangatlah penting, dengan cara mengadakan Event Attraction seperti festifal, pameran, acara adat, olah raga, dan lain-lain yang dapat mendatangkan pengunjung, dan kegiatan-kegiatan tersebut alangkah baiknya dilakukan sebulan sekali, sehingga pengunjung lebih cenderung datang ke objek wisata air terjun pada setiap bulanya, karena selain berwisata pengunjung juga menginginkan untuk menikmati dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.
5. Bentuk promosi dan informasi lainnya adalah dengan membuat website khusus objek wisata air terjun di internet dengan mengekspos seluruh daya tarik, fasilitas serta sksesibilitas secara detail, sehingga orang dapat melihat dan tertarik untuk datang berkunjung ke objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam.
6. Adapun upaya pengembangan objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam dengan selalu berkonsentrasi pada atraksi, servis, promosi, transportasi, dan informasi ini agar supaya memberikan kepuasan kepada pengunjung atau wisatawan.

5.3 Kelemahan Studi

Peneliltian ini pada dasarnya masih mempunyai banyak keterbatasan. Dibawah ini akan dikemukakan keterbatasan-keterbatasan pada studi ini, antara lain:

1. Tidak dilakukannya analisis terhadap perbandingan dengan objek wisata Gunung Dempo sebagai objek wisata tujuan pertama yang dikunjungi

sebelum objek wisata Air Terjun, berdasarkan 5 (lima) aspek (atraksi/daya tarik, servis, promosi, aksesibilitas dan informasi) sehingga tidak merumuskan perbandingan antara objek wisata air terjun dengan objek wisata lainnya yang terdapat di Kota Pagar Alam.

2. Analisis hanya dibatasi pada persepsi pihak pengelola saja sebagai responden, tidak kepada pengunjung yang sedang melakukan kegiatan berwisata, pedagang serta masyarakat di sekitar obyek wisata yang juga mendapat multiplier effect dari kegiatan berwisata ini.
3. Studi ini hanya dibatasi sampai pada rekomendasi yang hanya memberikan solusi secara umum tidak secara teknis.
4. Masih minimnya pustaka acuan dalam bidang pariwisata yang khusus membahas mengenai atraksi wisata air, sehingga pustaka yang digunakan sebagian besar pustaka pariwisata secara umum yang dapat diterapkan dan dikaitkan dengan pengembangan atraksi wisata air.
5. Keterbatasan kelengkapan data-data sekunder terbaru di Dinas Pariwisata dan Bappeda, baik Propinsi Sumatera Selatan maupun Kota Pagar Alam, yang dibutuhkan penulis dalam melakukan analisis mengenai kondisi pariwisata di air terjun Kota Pagar Alam, sehingga banyak data sekunder yang tidak ditampilkan dan bukan data keluaran terbaru.

5.4 Studi Lanjutan

Untuk melengkapi dan memperbaiki hasil penelitian mengenai identifikasi arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam, maka studi lanjutan yang disarankan adalah:

1. Tidak hanya mempertimbangkan persepsi pihak pengelola saja sebagai responden, akan tetapi juga harus mempertimbangkan persepsi pengunjung, Pedagang serta masyarakat di sekitar objek wisata air terjun yang juga memperoleh multiplier effect dari kegiatan berwisata tersebut, sehingga dapat terciptanya keseimbangan dari berbagai pihak pendukung kegiatan berwisata di objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam.
2. Perlu dilakukannya studi lanjutan yang mengevaluasi pelaksanaan pengembangan kawasan objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam

sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat di ketahui pelaksanaan pengembangan sudah sampai sejauh mana

3. Perlu dilakukan studi lanjutan yang membandingkan keunggulan objek wisata Gunung Dempo yang menjadi obyek wisata pertama di Kota Pagar Alam dengan objek wisata air terjun, sehingga dari hasil perbandingan tersebut dapat menciptakan arahan kebijakan pengembangan objek wisata air terjun ke depannya.